

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA WANITA
MENOPAUSE DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS NANGGALO KOTA
PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY AND QUALITY OF LIFE IN MENOPAUSAL WOMEN AT THE ELDERLY POSYANDU NANGGALO PUBLIC HEALTH CENTER PADANG

By

Amatulqaiyum Idri Sari

Life expectancy in West Sumatra is increasingly high, high life expectancy increases the quality of health. Increased life expectancy by itself increases the number of menopausal women. Symptoms of menopause will affect a woman's quality of life, the more severe the symptoms experienced can disrupt the quality of life. One symptom experienced by menopausal women is anxiety. Researchers want to observe the relationship of anxiety with quality of life in menopausal women.

This research is an analytic study with cross sectional design conducted at the Posyandu Elderly Nanggalo Public Health Center Padang. The sampling technique was purposive sampling and the sample size was 30 people. Data collection uses the HARS questionnaire as the independent variable and the WHO-QOL BREF questionnaire as the dependent variable. The data obtained were statistically analyzed using pearson correlation test and linear regression.

The results obtained correlation value in each domain, namely domain 1 (physical) obtained ($r = -0.744$), domain 2 (psychological) obtained ($r = -0.781$), domain 3 (social) processed ($r = -0.667$) and domain 4 (confusion) was obtained ($r = -0.660$) with a negative correlation direction. The contribution (r^2) of anxiety to the quality of life of each domain is domain 1 (55.4%), domain 2 (61%), domain 3 (44.5%), domain 4 (43.5%), with regression equation $WHOQOL\ BREF = a + (-b) HARS$. Based on the Pearson correlation test and linear regression there is a significant negative relationship between anxiety and quality of life in menopausal women at the Posyandu Elderly Nanggalo Public Health Center Padang.

Keywords: anxiety, quality of life, menopause

ABSTRAK

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA WANITA MENOPAUSE DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS NANGGALO KOTA PADANG

oleh

Amatulqaiyum Idri Sari

Angka harapan hidup di Sumatera Barat semakin tinggi, tingginya angka harapan hidup meningkatkan kualitas kesehatan. Meningkatnya angka harapan hidup dengan sendirinya meningkatkan jumlah wanita menopause. Gejala menopause akan mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita, semakin berat gejala yang dialami dapat terganggunya kualitas hidup. Salah satu gejala yang dialami oleh wanita menopause adalah kecemasan. Peneliti ingin mengamati hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada wanita menopause.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan cross sectional design yang dilakukan di Posyandu Lansia Puskesmas Nanggalo. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan jumlah sampel 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner HARS sebagai variabel bebas dan kuesioner WHO-QOL BREF sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji korelasi pearson dan regresi linear.

Hasil penelitian didapatkan nilai korelasi pada setiap domain, yaitu domain 1 (fisik) diperoleh ($r = -0,744$), domain 2 (psikologis) diperoleh ($r = -0,781$), domain 3 (sosial) diperoleh ($r = -0,667$) dan domain 4 (lingungan) diperoleh ($r = -0,660$) dengan arah korelasi negatif. Kontribusi (r^2) kecemasan terhadap kualitas hidup setiap domain yaitu domain 1 (55,4%), domain 2 (61%), domain 3 (44,5%), domain 4 (43,5%), dengan persamaan regresi WHOQOL BREF = $a + (-b)$ HARS. Berdasarkan uji korelasi pearson dan regresi linear terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan dengan kualitas hidup pada wanita menopause di Posyandu Lansia Puskesmas Nanggalo Kota Padang.

Kata kunci : kecemasan, kualitas hidup, menopause

